

Global

Tiga indeks utama AS mengakhiri sesi perdagangan hari Kamis di zona hijau, seiring dengan langkah investor yang mengalihkan modal dari saham-saham teknologi utama ke sektor pasar lainnya. Indeks S&P 500 ditutup naik sekitar 0,3%, sementara Nasdaq Composite mencatat kenaikan lebih terbatas, yakni sekitar 0,1%. Keduanya berhasil memutus tren penurunan selama tiga hari berturut-turut. Indeks Dow memimpin di antara ketiganya dengan lonjakan lebih dari 500 poin, atau sekitar 1,1%. Investor mulai khawatir bahwa perusahaan-perusahaan teknologi melakukan pinjaman yang terlalu besar untuk pengembangan infrastruktur AI. Para pelaku pasar tengah mencermati pertumbuhan di sektor AI, serta apakah pertumbuhan tersebut cukup kuat untuk menopang kenaikan harga saham produsen cip belakangan ini. Saham-saham produsen cip seperti Nvidia dan Broadcom justru mencatatkan penurunan minggu ini. Penurunan sepanjang minggu ini membuat indeks S&P 500 dan Nasdaq berada di zona negatif secara mingguan.

Domestik

MSCI mengumumkan rencana untuk mengubah klasifikasi pasar saham Indonesia dari Emerging Market menjadi Standalone Market. Rencana tersebut masih dalam tahap konsultasi dengan pelaku pasar dan keputusan final akan diumumkan paling lambat pada 30 Juni 2027. MSCI menyatakan bahwa pihaknya membuka konsultasi terkait proposal reklasifikasi indeks MSCI Indonesia. MSCI juga membuka kemungkinan untuk menyampaikan pembaruan sementara mengenai masukan pelaku pasar selama periode konsultasi berlangsung. MSCI menilai, status Indonesia sebagai pasar berkembang atau Emerging Market tidak lagi sesuai dengan kondisi pasar saham domestik saat ini. Penilaian tersebut didasarkan pada kekhawatiran pelaku pasar terhadap tingkat investabilitas saham Indonesia, termasuk transparansi struktur kepemilikan saham dan dugaan praktik perdagangan yang terkoordinasi. Dalam tinjauan klasifikasi pasar pada Juni 2026, MSCI mengungkapkan bahwa sejumlah pelaku pasar telah menyampaikan kekhawatiran signifikan mengenai kemampuan investor untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia secara transparan dan efisien.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Tingginya permintaan dolar AS dari korporasi mendorong rupiah kembali bergerak melemah dan di tutup di level 17.945 pada perdagangan kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 18.000-18.100. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil di seluruh tenor bergerak naik sebanyak 2-9bps pada sesi perdagangan kemarin. Kenaikan imbal hasil terbesar terjadi di tenor 5 tahun dan 10 tahun sebesar 9bps sedangkan untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun bergerak naik sebanyak 6 dan 2 bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate SEP	2.6%	2.7%	2.7%
US	Fed Chair Warsh Speech			
EA	Balance of Trade AUG		€14.2B	€14.7B
US	Export Prices MoM SEP		0.6%	0.8%
US	Import Prices MoM SEP		0.7%	9.4%
US	Industrial Production MoM SEP		0%	0.1%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	14-Okt	15-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	7.21	7.25	0.55
INA 10 YR (USD)	6.21	6.11	(1.53)
UST 10 YR	5.19	5.06	(2.46)

INDEXES	14-Okt	15-Okt	%
IHSG	5943.02	5863.78	(1.33)
LQ45	594.59	590.09	(0.76)
S&P 500	7718.94	7744.06	0.33
DOW JONES	51621.48	52177.69	1.08
NASDAQ	26692.87	26713.03	0.08
FTSE 100	10724.86	10840.35	1.08
HANG SENG	24314.17	24062.72	(1.03)
SHANGHAI	3767.23	3707.48	(1.59)
NIKKEI 225	67744.29	64425.95	(4.90)

FOREX	15-Okt	16-Okt	%
USD/IDR	17960	18050	0.50
EUR/IDR	20131	20250	0.59
GBP/IDR	23768	23979	0.89
AUD/IDR	12482	12512	0.24
NZD/IDR	10077	10178	1.00
SGD/IDR	14003	14077	0.53
CNY/IDR	2684	2698	0.53
JPY/IDR	113.87	114.27	0.35
EUR/USD	1.1209	1.1219	0.09
GBP/USD	1.3234	1.3285	0.39
AUD/USD	0.6950	0.6932	(0.26)
NZD/USD	0.5611	0.5639	0.50